

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.<sup>1</sup>

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.<sup>2</sup>

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan

---

<sup>1</sup> S. Nasution, *Metode...*, hal. 23

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar...*, hal. 9

detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.<sup>3</sup>

Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>

Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel kewibawaan guru (X) terhadap minat belajar (Y). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis Korelasi PPM (*Pearson Product Moment*). Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kewibawaan guru terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu kewibawaan guru dan variabel terikat yaitu minat belajar siswa (Y) kelas VIII SMP Negeri 4 Tulungagung.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, penulis memilih jenis penelitian korelasional (korelasi). “Penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 10.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 14

beberapa variabel dengan variabel lain.”<sup>5</sup> Penelitian ini termasuk penelitian korelasi karena merupakan penelitian yang bertujuan menguji hipotesis tentang besar kecilnya dan ada atau tidaknya hubungan antara berbagai variabel. Walaupun tidak diketahui bahwa hubungan tersebut sebagai hubungan sebab akibat atau bukan.<sup>6</sup> Untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih dilakukan dengan menghitung variabel yang akan dicari hubungan dan pengaruhnya. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang datanya berbentuk angka yang dapat menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variable atau lebih.”<sup>7</sup>

Penelitian korelasi merupakan penelitian yang datanya bersifat kuantitatif (angka). Jadi penelitian yang penulis lakukan ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif, artinya penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Pada umumnya penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian sampel besar, karena pada pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yaitu dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan menggunakan pendekatan ini, maka akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan atau

---

<sup>5</sup> Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), cet-3, hal. 56

<sup>6</sup> Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), hal. 30

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2015), cet-26, hal. 224

pengaruh antara dua variable atau lebih, yang nantinya akan diteliti guna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

## **B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>8</sup> Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Jadi, populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa maupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap subjek penelitian baik berwujud manusia maupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkungan sebuah obyek penelitian yang telah ditentukan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. Adapun jumlah siswa kelas VIII adalah 322 dengan rincian sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> S. Margono, *Metodologi...*, hal. 118

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013) hal. 297

<sup>10</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2004), cet.2, hal. 47

**Table 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tulungagung**

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Non Muslim	Jumlah Siswa Muslim
VIII.A	35	-	35
VIII.B	36	-	36
VIII.C	36	3	33
VIII.D	36	-	36
VIII.E	36	-	36
VIII.F	36	-	36
VIII.G	36	-	36
VIII.H	36	-	36
VIII.I	35	-	35
Total	322 siswa	3	319 siswa

Keterangan :

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya dan dengan melihat tabel tersebut di atas maka dapat dijelaskan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tulungagung yang berjumlah 322 siswa dengan jumlah siswa non muslim 3 dan jumlah siswa muslim 319.

## 2. Sampel

Pengertian sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki.<sup>11</sup> Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”<sup>12</sup> Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sampel dalam sebuah penelitian adalah jumlah subyek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : UGM, 2000), hal. 104

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode...*, hal. 81

dengan kebutuhan dan kehendak peneliti dengan syarat benar-benar mewakili populasi.

Penulis menentukan cara pengambilan sampel yaitu dengan cara *stratified random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang homogen secara proporsional. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh kewibawaan guru terhadap minat belajar siswa mata pelajaran PAI. Dalam hal ini pertanyaan yang sering kali diajukan dalam metode pengambilan sampel adalah berapa jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian. Sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat menggambarkan kondisi populasi sesungguhnya. Sebaliknya, sampel yang terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian.<sup>13</sup> Dengan demikian maka dapat dimengerti bahwa sampel pada hakikatnya hanya mengambil sebagian dari populasi yang akan diteliti, yang sudah barang tentu ini atas perhitungan dari waktu, tenaga dan dana dari peneliti.

Selanjutnya, Suharsimi Arikunto menjelaskan, apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih bergantung kepada:

---

<sup>13</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 55

- a) Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
- b) Sempit atau luasnya wilayah penelitian dilihat dari subyeknya, karena hal itu bergantung banyak sedikitnya data.
- c) Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Dari uraian diatas maka peneliti menetapkan jumlah sampelnya sebanyak 100 siswa dari 322 siswa. Jumlah sampel tersebut diambil dengan cara, jumlah siswa kelas VIII:  $322 \times 31\% = 99,82$  dibulatkan menjadi 100 siswa. Penentuan sampel tersebut dengan anggapan bahwa mereka tersebut cukup mewakili populasi yang ada di kelas VIII, dengan alasan bahwa siswa-siswa tersebut memiliki beragam latar belakang dan beragamnya kepribadian dan karakter mereka yang ditandai dengan beragamnya tingkah laku mereka di lingkungan sekolah.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Untuk menentukan berapa sampel yang akan diambil, maka kita dapat menggunakan beberapa teknik sampling atau teknik pengambilan sampel. Dan penulis menggunakan *stratified random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang homogen dan berstrata secara proporsional. Suatu organisasi yang mempunyai pegawai dari latar belakang pendidikan yang berstrata, maka populasi pegawai itu berstrata.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode...*, hal. 82-90

### C. Sumber data, Variabel dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Data adalah suatu bahan yang mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat dilahirkan berbagai informasi. Suharsimi menjelaskan data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka.<sup>15</sup>

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dapat dikumpulkan atau di peroleh langsung oleh peneliti atau sumbernya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai. Data primer berisi jawaban dari kuesioner atau angket yang diberikan kepada subyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa angket kewibawaan guru dan minat belajar siswa. Data tersebut diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang telah dijawab siswa untuk kewibawaan guru dan minat belajar siswa. Sedangkan data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan atau tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, data sekunder juga berupa dokumen-dokumen.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Suharsismi Arikunto, *op. cit.*, hal. 161.

<sup>16</sup> Asrof Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : El kaf, 2005), hal. 141



Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tulungagung.
- b) Data hasil angket kewibawaan guru Pendidikan Agama Islam.
- c) Data hasil angket minat belajar siswa.

## 2. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>17</sup> Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

- a) *Independen Variabel* atau Variabel bebas (X) atau juga variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif.<sup>18</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kewibawaan guru Pendidikan Agama Islam (X).
- b) *Dependen Variabel* atau Variabel terikat (Y) atau biasa disebut variabel kriteria, yang menjadi perhatian paling utama dalam sebuah penelitian.<sup>19</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa (Y).

Adapun yang menjadi titik perhatian atau yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh kewibawaan guru Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tulungagung.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 60

<sup>18</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta : PT Indeks, 2009 ), hal. 38

<sup>19</sup> *Ibid*, hal. 37

### 3. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bisa digunakan akan hasilnya menghasilkan data kuantitatif.<sup>20</sup> Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data untuk penelitian selanjutnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>21</sup> Teknik pengumpulan data yaitu cara khusus yang dipergunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Dalam penelitian, data merupakan hal yang sangat penting guna membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dirumuskan. Masalah dapat dipecahkan secara tuntas apabila peneliti memiliki data yang valid dan reliabel. Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel perlu digunakan suatu teknik pengumpulan data yang tepat atau sah dan andal. Hal ini, merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang objektif atau valid tentang pengaruh kewibawaan guru terhadap minat belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di lapangan penelitian, maka penulis mengambil beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut :

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hal. 58

<sup>21</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar...*, hal. 58.

## 1. Angket / Quesioner

Angket/Quesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.<sup>22</sup>

Adapun alasan peneliti menggunakan teknik angket sebagai alat pengumpulan data adalah :

- 1) Dalam waktu singkat angket dapat disebarluaskan pada responden sehingga menghemat biaya, tenaga dan waktu.
- 2) Angket memberi kemudahan dalam proses penggolongan data karena
- 3) adanya keseragaman dan memberikan pertanyaan dan jawaban tersebut sudah dirumuskan peneliti.
- 4) Unsur subyektivitas peneliti dapat diperkecil kemungkinannya.
- 5) Responden mempunyai kebebasan untuk memberi jawabannya.
- 6) Setiap responden menerima sejumlah pertanyaan dengan pertanyaan yang sama.

Adapun jenis-jenis angket dibedakan menjadi dua, yaitu :

- 1) Angket tertutup adalah bila pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda sehingga responden dimintak untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristiknya.

---

<sup>22</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 194

2) Angket terbuka adalah bila diberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan.<sup>23</sup>

Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristiknya.

Angket dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang penulis gunakan untuk mengetahui kewibawaan guru dan minat belajar siswa yang respondennya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tulungagung. Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang diberikan pada responden yaitu dengan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria tersebut.

#### **Pernyataan Positif**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak Pernah	1

---

<sup>23</sup> S. Nasution, *Metode Resaerch: Penelitian Ilmiah*. (Bandung : Jemmars, 1991), hal.170

### Pernyataan Negatif

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	1
B	Sering	2
C	Kadang-kadang	3
D	Tidak Pernah	4

Setelah hasil angket sudah didapat jawabannya dari responden, maka selanjutnya penulis akan mengolah data tersebut dengan rumus Korelasi Pearson Product Moment..

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.”<sup>24</sup>

Teknik dokumentasi, yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data statistic, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah, dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian.<sup>25</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, jelaslah bahwa yang dimaksud dokumentasi adalah merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh kepala sekolah, guru, tata usaha, dan personal lainnya. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan

---

<sup>24</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 231

<sup>25</sup> Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), hal. 83

untuk memperoleh data mengenai pendidik dan staf, jumlah peserta didik, denah lokasi, struktur organisasi sekolah, serta tenaga kependidikan dan karyawan, sarana dan prasarana dan juga sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 4 Tulungagung.

## **E. Instrumen Penelitian**

Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrument, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrument.<sup>26</sup>

Instrumen adalah “alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode.”<sup>27</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrument penelitian adalah “alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Instrumen untuk metode angket atau questioner soal tertulis. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah panduan dokumentasi.

### **1. Rancangan Instrumen**

Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Angket dipergunakan untuk memperoleh data tentang kewibawaan guru Pendidikan Agama Islam dan minat belajar siswa.

---

<sup>26</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 155

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 160

- b. Dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data tentang siswa, struktur organisasi, history dan staf pegawai SMP Negeri 4 Tulungagung.

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrument yang disusun.<sup>28</sup> Kisi-kisi yang penulis gunakan adalah berdasarkan indikator-indikator yang ada.

Dalam menyusun kisi-kisi instrumen tersebut penulis mengelompokkan indikator masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dari masing-masing variabel tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa item pertanyaan. Kisi-kisi instrument tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Khusus Angket Tentang Kewibawaan Guru**

Variabel	Indikator Variabel	Item	Jumlah Item
1. Bebas Kewibawaan Guru (Prayitno, <i>Dasar Teori Praksis Pendidikan</i> , (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009)	a. Pengakuan	3	15, 16, 17
	b. Kasih sayang dan kelembutan	3	5, 6, 7
	c. Penguatan	3	18, 19, 20
	d. Pengarahan	3	8, 9, 10
	e. Tindakan yang tegas yang mendidik	4	11, 12, 13,14
	f. Keteladanan yang mendidik	4	1, 2, 3, 4

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 162

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Khusus Angket Tentang Minat Belajar**

Variabel	Indikator Variabel	Item	Jumlah Item
1. Terikat Minat Belajar (Abu Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, <i>Psikologi Suatu Pengantar Prespektif Islam</i> , (Jakarta: Kencana, 2004)	a. Dorongan dari dalam diri individu, perasaan ingin tahu tentang kegiatan belajar / mempunyai minat untuk belajar	7	8-14
	b. Motif sosial, ingin mendapatkan penghargaan dari orang lain (pujian/prestasi/hadiah)	6	15-20
	c. Faktor emosional (memiliki gairah belajar atau rasa senang untuk belajar)	7	1-7

Prosedur pengelolaan data dalam penelitian ini ditempuh melalui langkah- langkah sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket/kuissioner yang berhasil dikumpulkan.
- b. *Skoring*, yaitu memberikan nilai pada pernyataan angket dengan cara mengkonversikan jawaban yang berupa huruf dirubah menjadi angka.
- c. *Coding*, yaitu “pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama”. Maksudnya adalah angket yang telah diedit diberi identitas sehingga memiliki arti dapat diproses pada tahap pengolahan data lebih lanjut.
- d. *Tabulating*, yaitu mentabulasi jawaban dari angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah di persiapkan.



## 2. Pengujian Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. Jika seorang peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, maka kuesioner yang disusunnya harus dapat mengukur apa yang diukurnya. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan instrumen.<sup>29</sup>

Suatu penelitian yang valid memiliki alat ukur yang valid, sehingga perlu diuji kevaliditasannya. “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”<sup>30</sup> Uji validitas dalam penelitian ini untuk menguji subjek pada kelompok besar untuk menghasilkan data yang diperlukan.

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen dengan melakukan uji coba pada responden di luar sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan instrumen tersebut dalam menyaring data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang diteliti. Apabila dari

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, (Jakarta : Rajawali Press, 1988), hal. 144

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 173

pengujian ini diketahui bahwa instrumen valid maka instrumen ini layak digunakan untuk mengumpulkan data.

Penulis menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* untuk menguji validitas. Adapun rumus product moment tersebut adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi X dan Y (pearson-r)

$\sum xy$  = Jumlah kuadrat skor perkalian butir dengan skor total

$\sum x^2$  = Jumlah nilai dari hasil kuadrat  $x^2$

$\sum y^2$  = Jumlah nilai dari kuadrat  $y^2$

$N$  = Jumlah responden

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi digunakan kriteria sebagai berikut:<sup>32</sup>

**Tabel 3.4 Kriteria Validasi**

Interval	Kriteria
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup tinggi
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah (tidak valid)

<sup>31</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, 1997), hal. 293

<sup>32</sup> Asep Jihat dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hal. 180.

Selain dengan rumus diatas maka dapat menggunakan *SPSS versi 16.0* dengan langkah-langkah:

- a) Masukkan data ke dalam SPSS data editor
- b) Simpan data tersebut
- c) Klik *analyze* → *correlate* → *bivariate*. Selanjutnya akan muncul jendela *bivariate correlation*
- d) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak *items*
- e) Klik tombol *statistics* → pada kotak *descriptives for* pilih *scale if item deleted* → pada kotak *ANOVA table* pilih *none* → klik *continue* → klik *OK*

Sugiyono, Wibowo dan Suyuthi dalam Ridwan menyatakan bila korelasi (*Corrected Item-Total Correlation*) tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat (*valid*).<sup>33</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Selain diuji validitasnya, instrumen juga harus diuji reliabilitasnya. “instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.”<sup>34</sup> Uji reliabilitas adalah penujian yang dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>35</sup> Reliabilitas dalam penelitian ini berarti alat ukur (angket) yang digunakan untuk memperoleh data yang mempunyai

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal. 105

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal. 213

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 221.

reliabilitas (ketepatan, keajegan atau tidak mengalami perubahan jawaban apabila diuji kepada responden secara terus menerus).

Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Spearman-Brown*, sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2r^{1/2.1/2}}{1 + r_{1/2.1/2}}$$

**Keterangan :**

$r_{11}$  : Reabilitas Instrumen

$r^{1/2.1/2}$  :  $r_{xy}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.<sup>36</sup>

Pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus *SPSS 16.0*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Masukkan data ke dalam SPSS data editor dan simpan data tersebut
- b) Klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*, selanjutnya akan muncul jendela *reliability analysis*.
- c) Blok seluruh indicator dan klik tanda panah ke kotak items
- d) Klik tombol *statistic* → pada kotak *descriptive for* pilih *scale if item deleted* → pada kotak ANOVA table pilih *none* → klik *continue* → klik OK

Nugroho dan Suyuti dalam Riduwan menyatakan bahwa penentuan reliabilitas suatu instrument penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih besar dari 0.60.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal. 223-224

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>38</sup> Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji Korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam analisis ini menggunakan program *SPSS For Windows 16.0*.

Kriteria pengujian uji Korelasi Pearson Produk Moment dengan membandingkan nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima  $H_0$ . Alternatif keputusannya adalah:

- a) Jika  $p \text{ value} / \text{signifikansi} / \text{sig.2tailed} < \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_0$  ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.
- b) Jika  $p \text{ value} / \text{signifikansi} / \text{sig.2tailed} > \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  $H_a$  ditolak berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.

Langkah-langkah uji *Korelasi Pearson Produk Moment* dengan menggunakan *SPSS 16.0* sebagai berikut:

- a) Langkah 1 : aktifkan program SPSS.

---

<sup>37</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 100

<sup>38</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian : Aplikasi Praktis*, (Jakarta Timur: Ramayana Pers, 2008), hal. 122

- b) Langkah 2 : buat data pada variabel view.
- c) Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view.
- d) Langkah 4 : klik *Analyze – correlation – bivariate*, masukkan kedua variabel X dan Y pada kolom *variabel*. Kemudian centang *Pearson* pada *correlation coefficient*.
- e) Langkah 5 : klik OK (lihat tampilan pada tabel *correlation – sig 2 tailed*).